

## INTISARI

**Latar Belakang:** Kehidupan yang semakin sulit dan kompleks serta semakin bertambahnya stressor psikososial menyebabkan manusia tidak dapat menghindari tekanan-tekanan hidup yang mereka alami. Kondisi krisis ini membawa dampak terhadap peningkatan penyakit mental emosional, dimana salah satunya adalah peningkatan kasus skizofrenia. Salah satu manifestasi yang muncul dari klien skizofrenia adalah kecemasan dan menarik diri. Pemberian terapi kognitif pada klien skizofrenia di RS GRHASIA telah dilaksanakan tetapi belum pernah diteliti tingkat keefektifannya.

**Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui efektifitas terapi kognitif terhadap penurunan tingkat kecemasan pada klien skizofrenia di RS Grhasia. **Metodologi Penelitian:** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experiment dengan rancangan *pretest-posttest with control group*. Adapun karakteristik responden adalah klien skizofrenia rawat inap dengan jumlah 15 orang kelompok perlakuan dan 15 orang kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan adalah skala kecemasan (T-MAS) dari Janet Taylor. Analisa data menggunakan uji-t.

**Hasil Penelitian :** Penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan yaitu terjadi perbedaan penurunan tingkat kecemasan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dengan nilai sig.  $0,012 < 0,05$ .

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah pemberian terapi kognitif pada responden penelitian. Berdasarkan analisa data terbukti bahwa terapi kognitif efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan pada klien skizofrenia Propinsi DIY.

**Kata Kunci :** terapi kognitif, kecemasan, skizofrenia